

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan hasil nilai angket terlihat adanya perbedaan antara motivasi siswa yang diberikan perlakuan khusus atau kelas eksperimen yaitu menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dan pembelajaran yang tidak diberi perlakuan atau kelas kontrol yaitu menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Sig < 0,05 atau $0,012 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

2. Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan hasil nilai *posttest* terlihat adanya perbedaan hasil *posttest* peserta didik yang diberi perlakuan khusus yaitu menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan yaitu menggunakan model konvensional. Hal ini terlihat pada hasil nilai $\text{sig.} < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari uji manova yang menunjukkan bahwa hasil dari nilai ke empat P-value (*sig*) untuk *Pillai's Trace*, *Walk's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator ang Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

B. Implikasi Penelitian

Sehubungan dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan hasil belajar SKI dari penggunaan pengajaran ini maka disarankan kepada guru SKI hendaknya lebih mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sebagai salah satu strategi yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran agar tidak ada rasa membosankan bagi peserta didik.
- b. Diharapkan kepada peneliti dalam bidang pendidikan dimasa yang akan datang agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada materi dan sampel yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk berlangsungnya pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan berbagai model ataupun metode pembelajaran yang inovatif. salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

2. Bagi Guru

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran di kelas, sebaiknya guru memperhatikan aspek-aspek penting yang dapat mendukung keberhasilan peserta didik. Seorang pendidik diharapkan dapat mengetahui, menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan disetiap pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

3. Bagi Peserta Didik

Setelah terlaksanakannya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, diharapkan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan lebih mudah meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi terumatama pada pelajaran SKI. Keaktifan dan partisipasi peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar. Karena semakin tinggi motivasi belajar peserta didik semakin luas peluang untuk mencapai keberhasilan belajar.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas. Para peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian untuk variabel-variabel lain yang inovatif, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.